

BUKU CERITA BERGAMBAR DAN POTENSINYA SEBAGAI PELETAK DASAR BUDAYA MEMBACA

Widyastuti Purbani

Universitas Negeri Yogyakarta



Membaca dan Peradaban Bangsa

- Membaca membangun masyarakat berpengetahuan
- Membaca kunci sukses peradaban bangsa
- Di era informasi dan teknologi, banyak teks yang dimanfaatkan untuk memperdaya pembaca
- Masyarakat harus diberi senjata (kemampuan) untuk menyaring teks
- Pendidikan membaca harus ditangani serius
- Pendidikan membaca harus dimulai sejak sangat dini

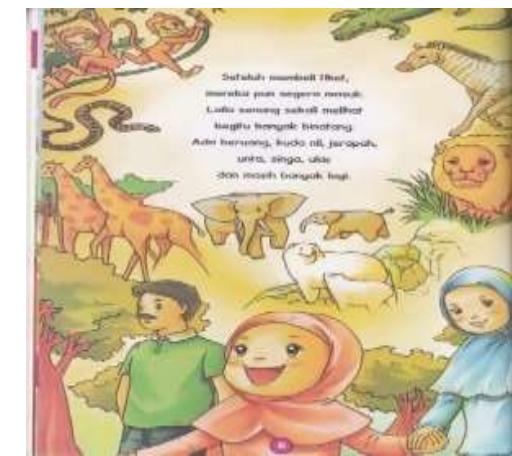
Mengawali Pendidikan Membaca

- Membangun kepercayaan bahwa buku/bacaan membawa manfaat, kesenangan, kenikmatan
- Membangun fondasi yang kokoh akan pesona membaca
- Lyon (2015) *Children may struggle with reading for a variety of reasons, including **limited experience** with books, speech and hearing problems, and poor phonemic*

- Guna mengenalkan anak-anak dengan buku/bacaan sedini mungkin diperlukan *picture story book* (Buku Cerita Bergambar)
- Dalam BCB gambar memiliki peran yang sama besar dengan kata-kata
- Salah satu sub genre BCB adalah Buku Cerita Bergambar Tanpa Kata (BCBTK). Gambar merupakan andalan utama. Cocok untuk anak-anak usia Batita/Balita
- Anak-anak sudah mampu membaca gambar sejak usia 18 bulan
- Karena paparan terhadap kegiatan berbahasa penting, mendongeng harus dihidupkan lagi. BCB/BCBTK dapat menjadi sarana mendongeng

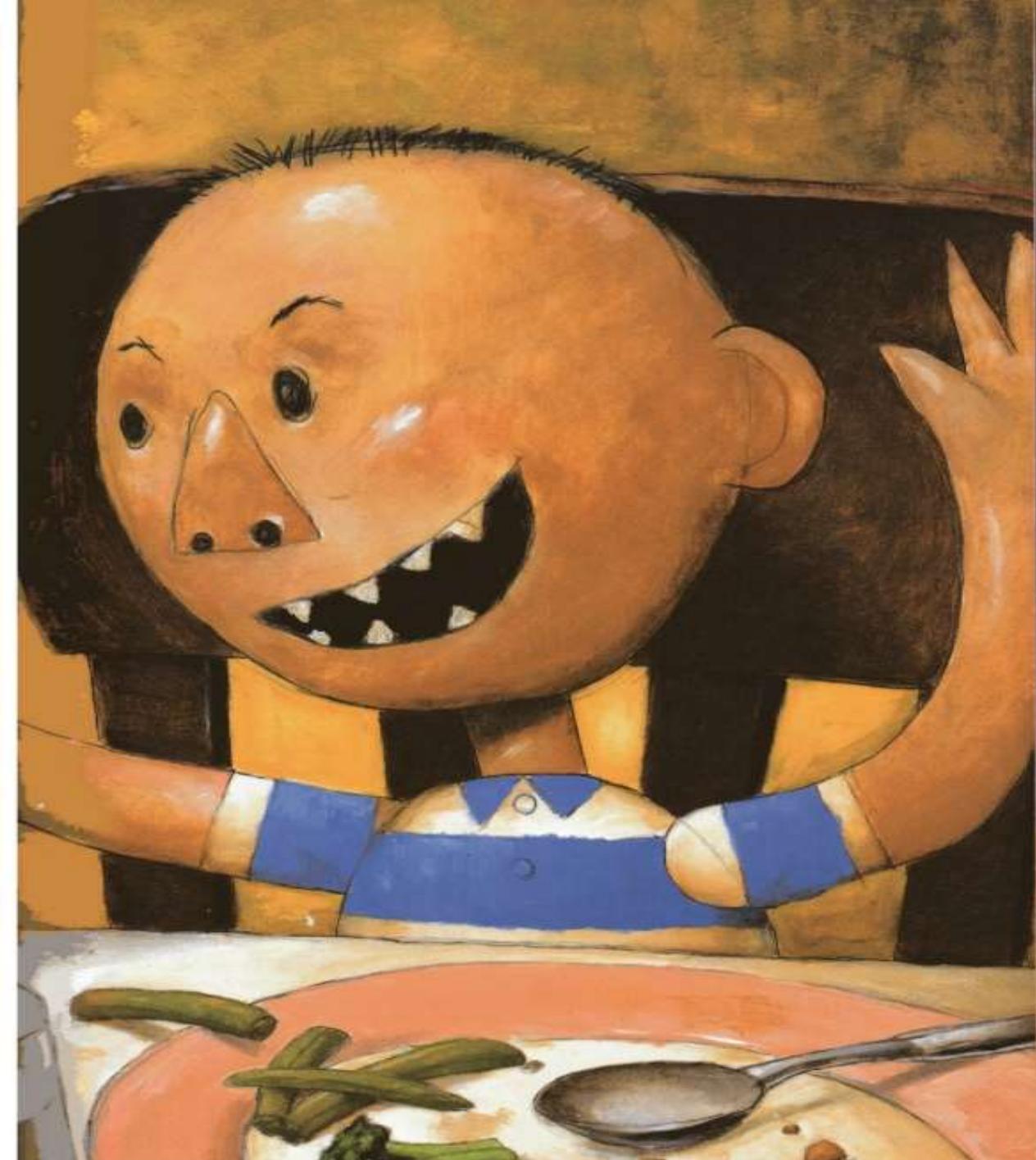
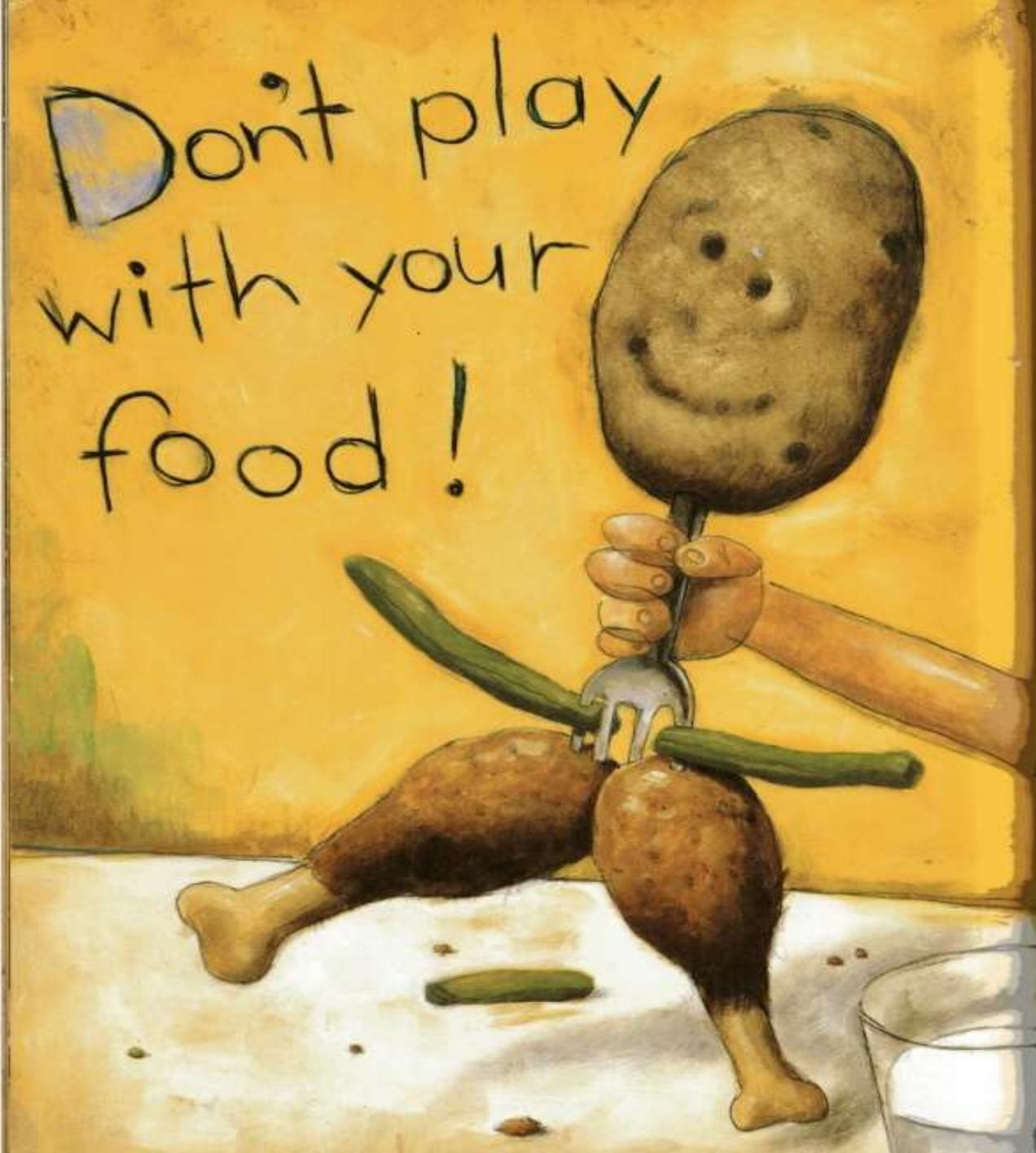
Peran Gambar dalam Buku Cerita Bergambar

- Gambar memiliki superioritas dalam melanggengkan ingatan konseptual dan persepisjonal
- Gambar dan kata-kata dalam BCB harus bekerja sama dalam satu visi menarasikan cerita
- Gambar dalam BCB bukan gambar statis, ia dinamis dan mengait dengan kegiatan sebelum dan sesudahnya

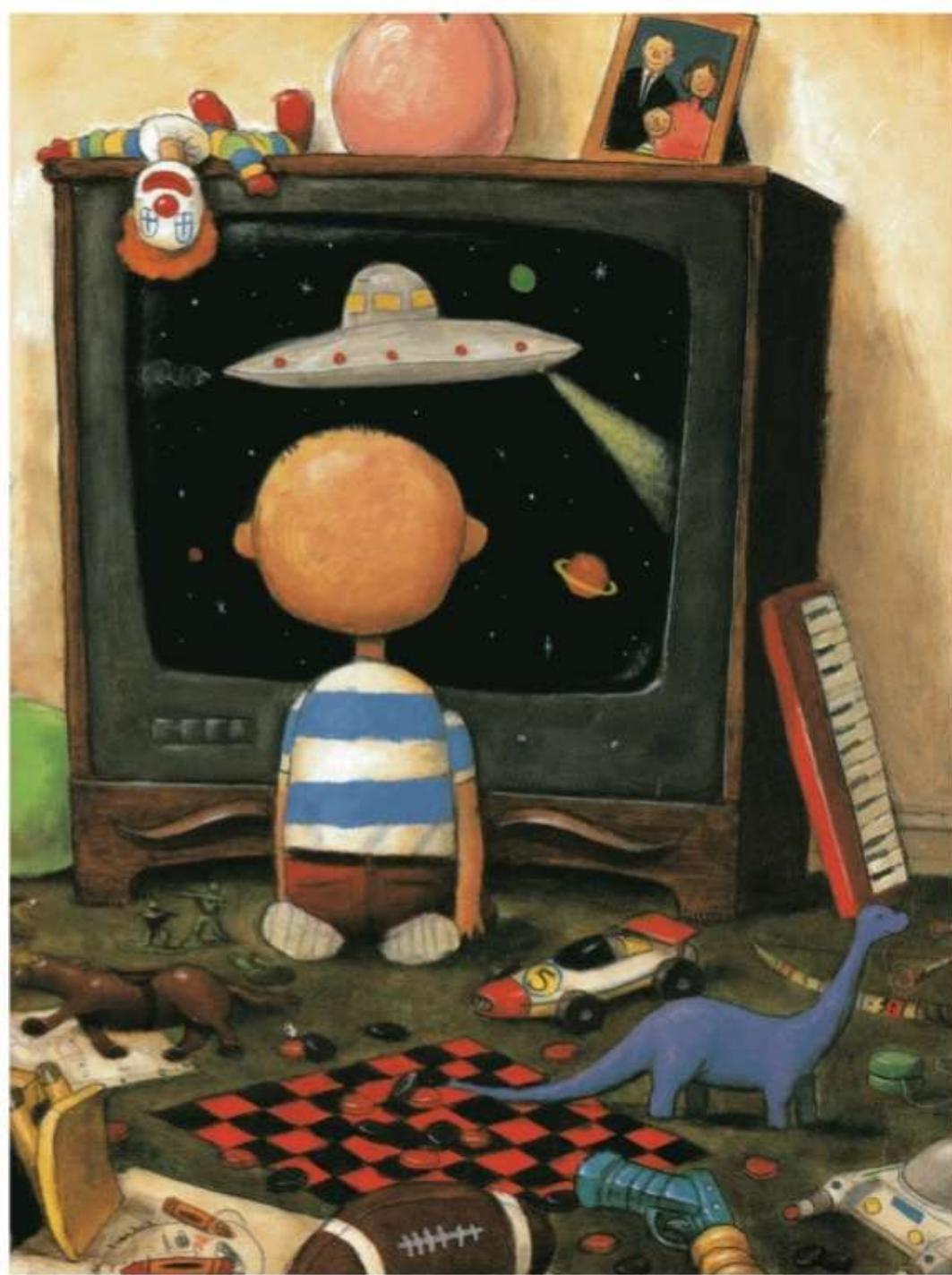




Don't play
with your
food!

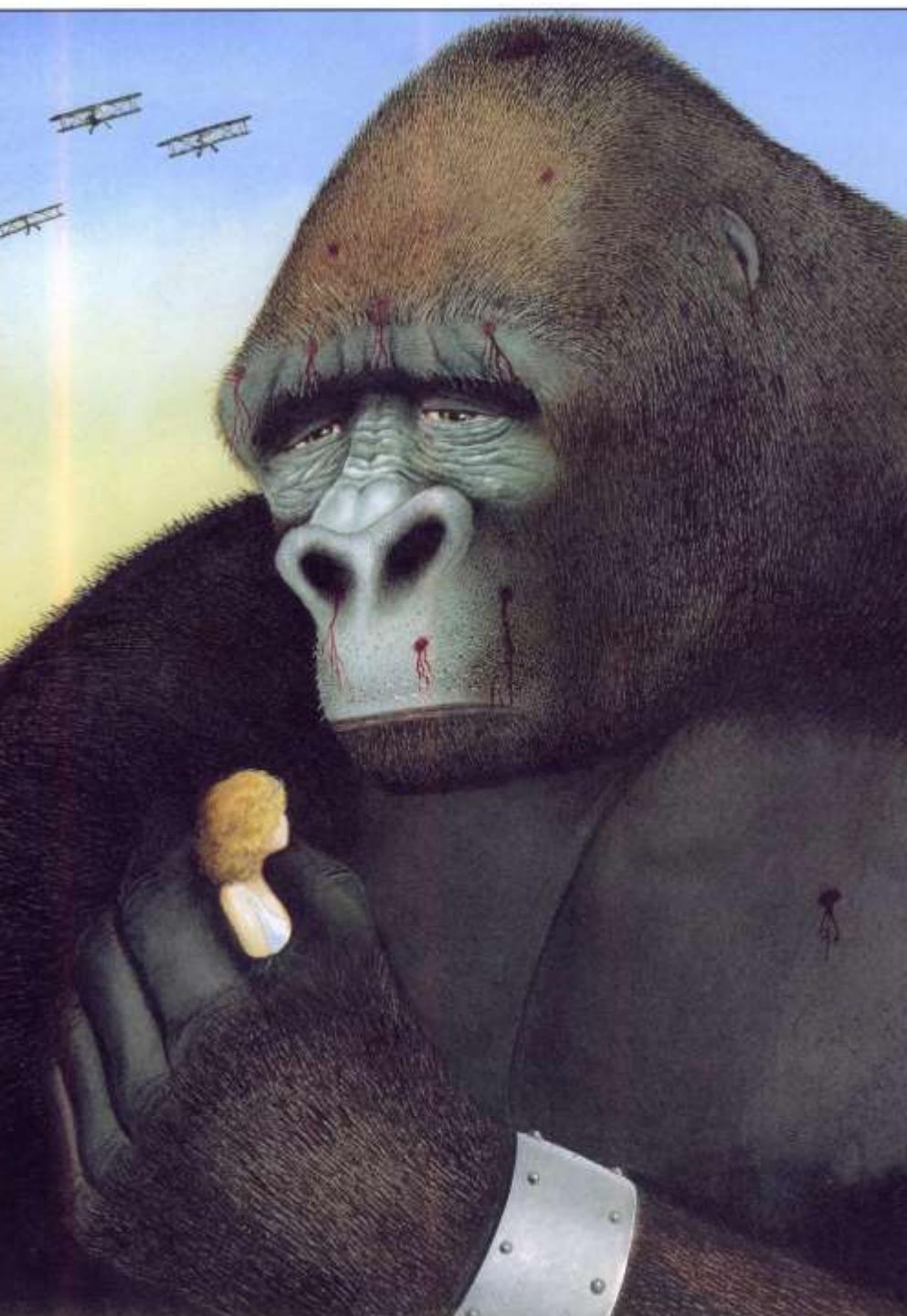
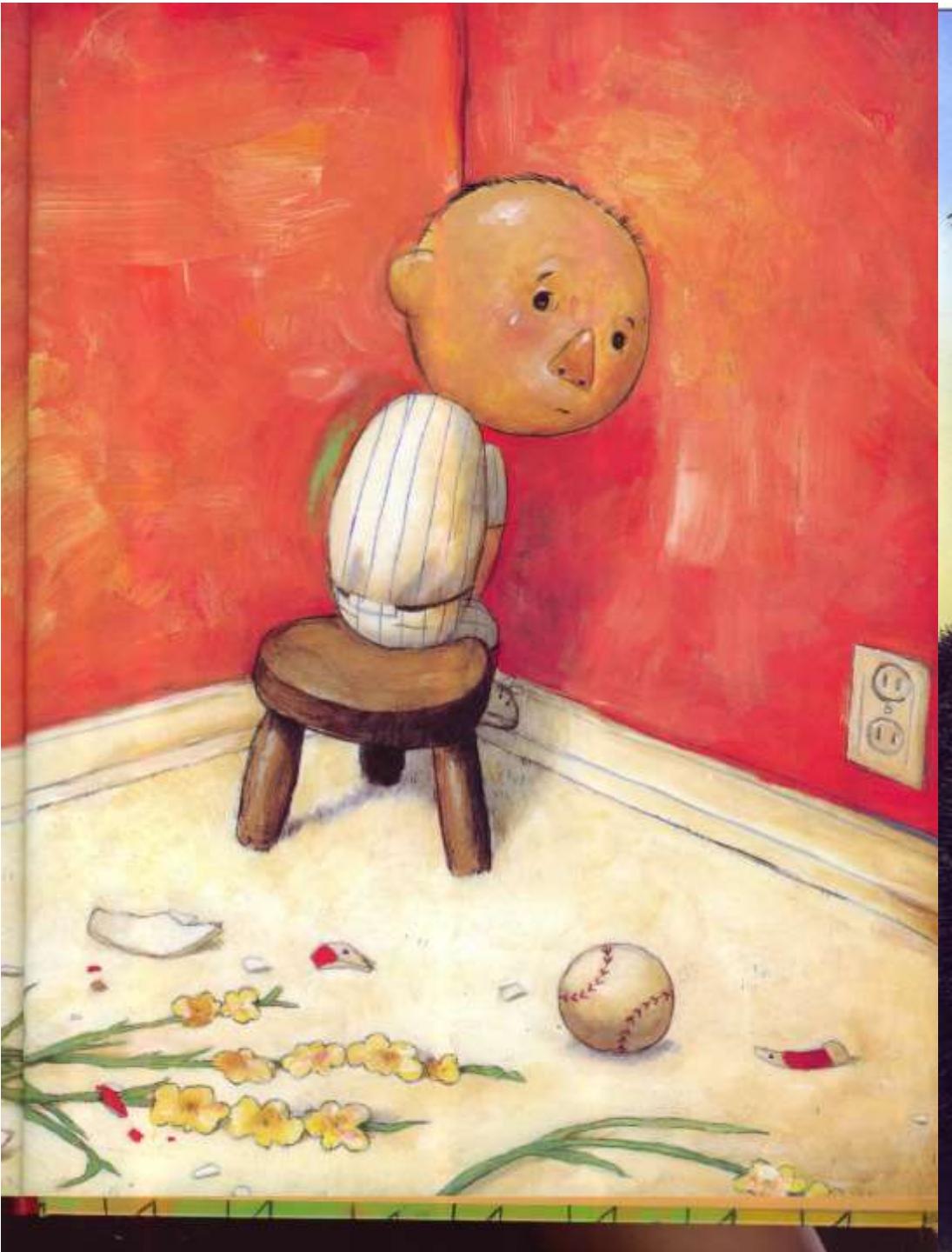


Put your
toys away!



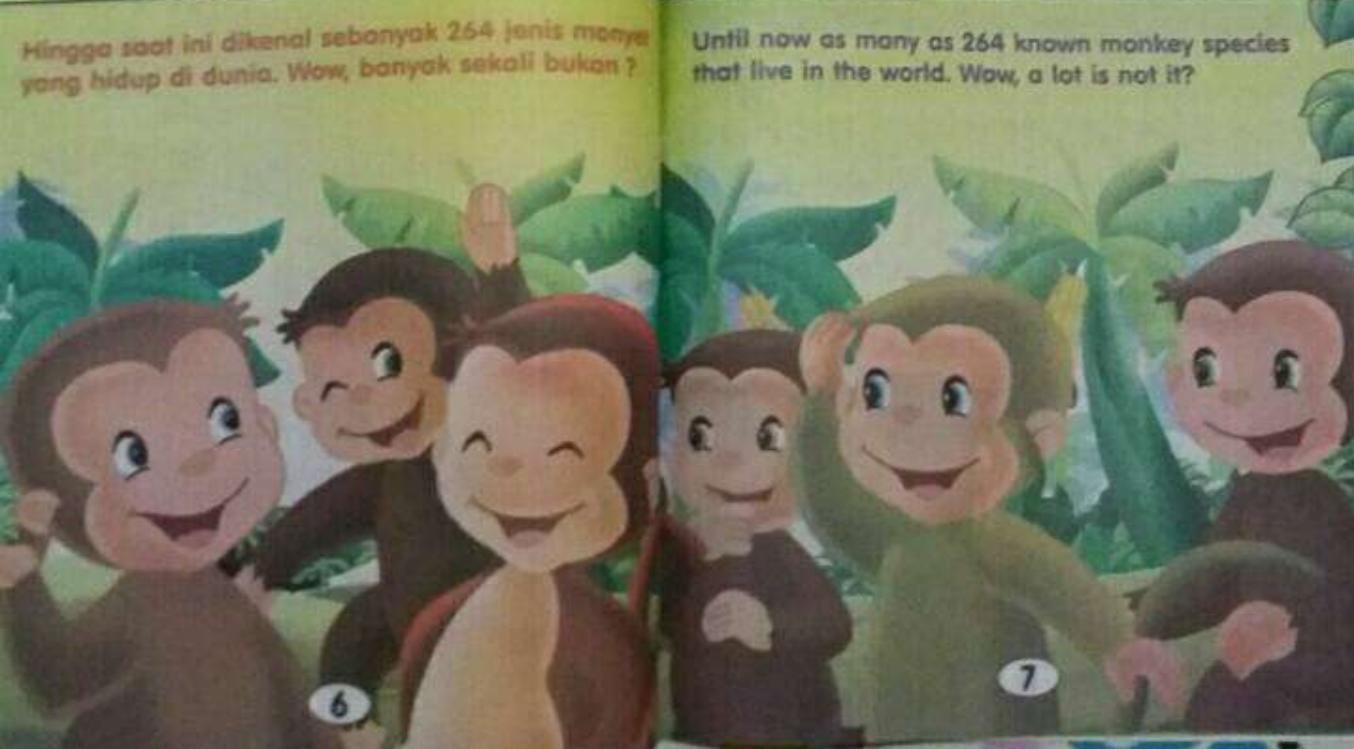
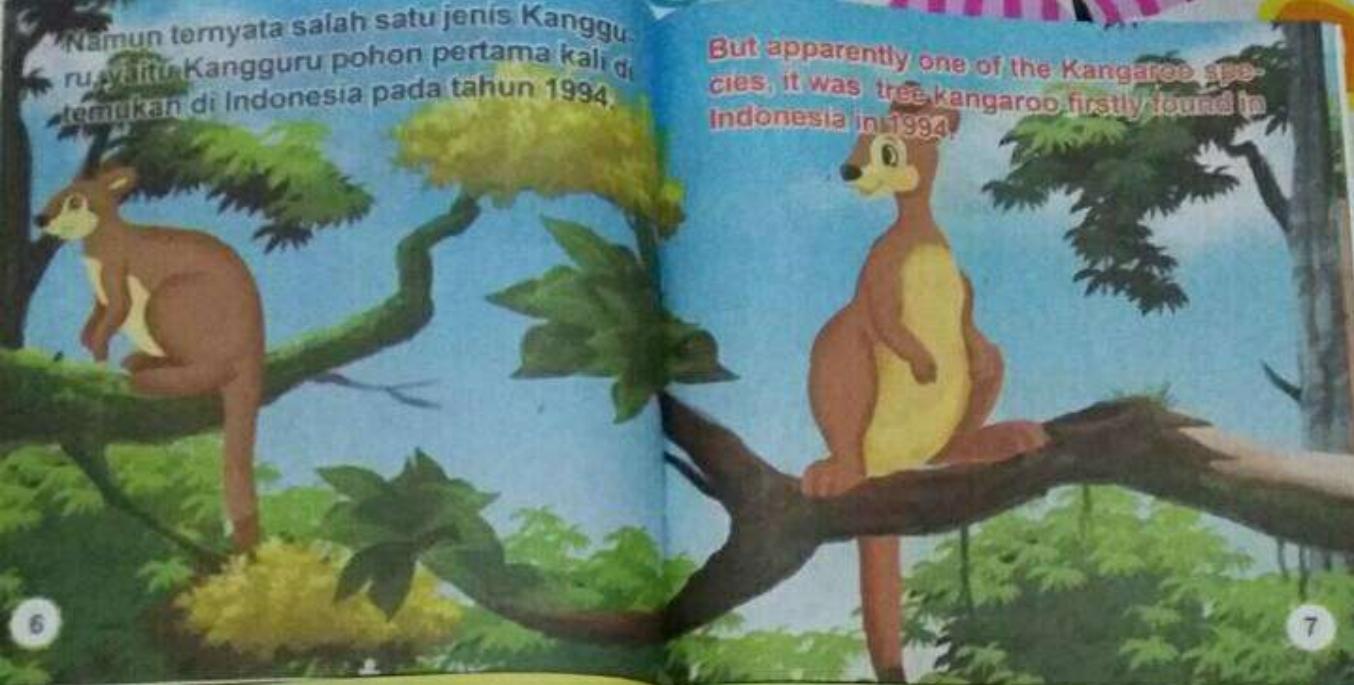
Gambar dan Kata-Kata Memiliki Kekuatan Masing-masing

Pictures are inherently different from words and communicate different sorts of information in different ways. Pictures, which occupy space rather than time, lack an easy means of expressing the temporal relationships of cause and effect, dominance and subordination, and possibility and actuality that the grammar of language so readily expresses because it occupies time rather than space. A picture on its own can't convey that what it depicts happened long time ago to represents someone's dream or conjecture. Meanwhile, as we suggested earlier, words can't easily communicate the information about the appearance of physical objects that pictures so readily convey. Even a complete verbal description of a face or setting is more focused on the implication of specific detail than is a simple caricature, which readily conveys a sense of visual whole. (Nodelman, 2003: 277)



- Pentingnya penulis cerita dan illustrator **memahami kekuatan dan kelemahan** mediumnya masing-masing
- Pentingnya **perkawinan** antara gambar dan kata-kata. Penulis akan menarasikan hal yang tidak disampaikan oleh gambar dan sebaliknya.





BCB/BCBTK di Indonesia Kini dan Tantangannya

- Pentingnya menyiapkan masyarakat berpengetahuan di era MEA agar tidak terjadi kesenjangan
- Terjadi perkembangan dalam dunia BCB/BCBTK di Indonesia, meski belum menggembirakan
- Perlu pemahaman mendalam tentang pentingnya BCB untuk meletakkan dasar pendidikan membaca
- Perlu pemahaman kekuatan masing-masing
- Perlu perkawinan yang harmonis antara illustrator dan penulis cerita untuk membangun bangsa yang beradab
- BCB tidak murah, perlu kualitas yang baik. Perlu komitmen banyak pihak

Give them wing to fly high!

